

**Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Antropologi Angkatan 2025
Sebagai Upaya Penguatan Budaya Akademik**

***Scientific Article Writing Training for the 2025 Cohort of Anthropology Students as an
Effort to Strengthen Academic Culture***

**Danial*, Hidayah Rahman, Zainal, Ahmat Keke, Abdul Rahman, Hasniah,
Sapna Adela Pratiwi**

Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma
Jalan. H.E.M Mokodompit Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93132

*Email: danial@uho.ac.id

(Diterima 19-08-2026; Disetujui 23-09-2026)

ABSTRAK

Mahasiswa Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo Angkatan 2025 menghadapi sejumlah persoalan dalam penulisan karya ilmiah, yaitu rendahnya pemahaman terhadap struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah, keterbatasan kemampuan mengelola referensi dan sitasi, minimnya kesadaran menghindari plagiarisme, kurangnya pemanfaatan teknologi pendukung penulisan, serta lemahnya budaya akademik dan motivasi menulis. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah mahasiswa sebagai upaya penguatan budaya akademik dan kesiapan menghadapi penyusunan skripsi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan partisipatif yang memadukan ceramah interaktif, tanya jawab, dan praktik langsung (*hands-on practice*), dilaksanakan di Kampus Hijau Bumi Tridharma Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo dengan melibatkan 25 mahasiswa peserta. Materi pelatihan mencakup struktur artikel ilmiah format IMRaD, praktik penggunaan aplikasi manajemen referensi Mendeley dan Zotero, penguatan etika akademik dan pencegahan plagiarisme, serta penelusuran basis data ilmiah bereputasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap fungsi dan keterkaitan antar komponen IMRaD, kemampuan menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis dan konsisten, kesadaran terhadap batas kewajaran parafrasa, keterampilan dasar penelusuran literatur digital, serta tumbuhnya minat melanjutkan draf artikel dan mengikuti pendampingan lanjutan. Kegiatan ini disimpulkan efektif sebagai model intervensi akademik jangka pendek, namun memerlukan tindak lanjut berupa klinik penulisan berkala dan pembentukan kelompok belajar penulisan ilmiah di tingkat jurusan agar dampaknya berkelanjutan.

Kata kunci: artikel ilmiah, budaya akademik, manajemen referensi, mahasiswa Antropologi, pelatihan menulis

ABSTRACT

Anthropology students of the 2025 cohort at the Faculty of Cultural Sciences, Universitas Halu Oleo, faced several challenges in academic writing, namely limited understanding of the structure and conventions of scientific articles, restricted ability to manage references and citations, low awareness of plagiarism avoidance, minimal use of writing-support technology, and a weak academic writing culture. This community service activity aimed to improve students' scientific writing competence as an effort to strengthen academic culture and to prepare them for undergraduate thesis writing. The method used was participatory extension combining interactive lectures, question-and-answer sessions, and hands-on practice, conducted at the Green Campus of Bumi Tridharma, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Halu Oleo, involving 25 student participants. The training materials covered the IMRaD article structure, practical use of the Mendeley and Zotero reference management applications, strengthening of academic ethics and plagiarism prevention, and searching reputable scientific databases. The results showed improved participant understanding of the function and interrelation of IMRaD components, the ability to generate citations and bibliographies automatically and consistently, awareness of reasonable paraphrasing limits, basic digital literature search skills, and growing interest in continuing article drafts and joining follow-up mentoring. The activity is concluded to be an effective short-term academic intervention model, although it requires follow-up in the form of periodic writing clinics and the formation of a scientific writing study group at the department level to sustain its impact.

Keywords: scientific article; academic culture; reference management; anthropology students; writing training

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara teoritis, tetapi juga mampu mengomunikasikan hasil pemikiran dan penelitiannya secara ilmiah Rohman et al., (2024), menjelaskan bahwa artikel ilmiah merupakan bentuk komunikasi akademik yang disusun mengikuti kaidah ilmiah tertentu, sedangkan Reswari et al., (2023) menekankan pentingnya keterpaduan aspek substansial, formal, dan etis dalam karya ilmiah mahasiswa. Kemampuan menulis karya ilmiah menjadi fondasi penting dalam penyusunan skripsi maupun publikasi hasil penelitian, khususnya bagi mahasiswa jenjang sarjana.

Bagi Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, penulisan ilmiah menempati posisi sentral karena metode etnografi, observasi partisipatif, dan wawancara mendalam menghasilkan data yang harus didokumentasikan dan dikomunikasikan melalui tulisan sistematis dan argumentatif. Wolcott (2009) menegaskan bahwa kemampuan menulis bagi peneliti kualitatif merupakan bagian integral dari proses berpikir dan analisis, bukan sekadar keterampilan teknis. Karena itu, mahasiswa Antropologi yang belum terlatih menulis ilmiah berpotensi mengalami hambatan pada kemampuan analisis dan argumentasi, di samping aspek formal skripsi.

Kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa berkaitan erat dengan kemampuan mengelola sumber, sitasi, dan perangkat pendukung penulisan. Asiah et al., (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan referensi dan sitasi yang masih dilakukan secara manual dapat memicu kesalahan pengutipan, ketidakkonsistenan daftar pustaka, dan risiko plagiasi. Adilla & Nurhayani (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi membantu menghasilkan daftar pustaka yang lebih konsisten dan akurat. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya pelatihan penulisan ilmiah yang memadukan aspek substansi dengan keterampilan pengelolaan referensi.

Kondisi serupa ditemukan pada mahasiswa Jurusan Antropologi Angkatan 2025 yang mulai memasuki tahap persiapan penyusunan skripsi. Hasil observasi awal dan diskusi informal tim pengusul dengan mahasiswa mengidentifikasi bahwa sebagian besar peserta belum memahami format IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) sebagai struktur umum penulisan artikel ilmiah. Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi edukatif terstruktur sebelum mahasiswa memasuki proses penelitian dan penulisan skripsi secara penuh. Agustin & Fithriyah, (2025) menegaskan bahwa penguatan budaya akademik melalui kegiatan penulisan ilmiah memerlukan pembiasaan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, teridentifikasi lima akar masalah utama, yaitu: (1) rendahnya pemahaman terhadap struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah; (2) keterbatasan kemampuan pengelolaan referensi dan sitasi ilmiah; (3) minimnya kesadaran dan kemampuan menghindari plagiarisme; (4) kurangnya pemanfaatan teknologi dan aplikasi pendukung penulisan ilmiah; serta (5) lemahnya budaya akademik dan motivasi menulis karya ilmiah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah mahasiswa Jurusan Antropologi Angkatan 2025 sebagai upaya penguatan budaya akademik, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan optimal menghadapi penyusunan skripsi dan mendorong terciptanya tradisi keilmuan yang produktif, etis, dan berkelanjutan di lingkungan jurusan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kampus Hijau Bumi Tridharma, Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan berlangsung selama dua bulan terhitung sejak peninjauan lokasi hingga pelatihan, dengan sesi penyuluhan inti dilaksanakan pada 1 Juni 2026. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Jurusan Antropologi Angkatan 2025 dengan target minimal 15 orang peserta; pada pelaksanaannya kegiatan diikuti oleh 25 mahasiswa.

Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan ceramah interaktif dan tanya jawab yang dipadukan dengan praktik langsung (hands-on practice). Prosedur pelaksanaan mencakup: (a) koordinasi dengan Jurusan Antropologi sebagai mitra; (b) koordinasi internal tim pengabdian; (c) persiapan tim dan peserta; (d) penyusunan materi penyuluhan; serta (e) penyampaian materi penyuluhan. Alat dan bahan yang digunakan meliputi laptop, LCD/layar presentasi interaktif, koneksi internet, serta perangkat lunak manajemen referensi Mendeley dan Zotero yang diinstal langsung oleh peserta untuk keperluan praktik.

Materi pelatihan disusun berdasarkan lima akar masalah yang telah diidentifikasi, meliputi: konsep dan struktur artikel ilmiah format IMRaD; praktik instalasi dan penggunaan aplikasi manajemen referensi untuk sitasi dan daftar pustaka otomatis; prinsip etika akademik dan simulasi parafrasa untuk pencegahan plagiarisme; pengenalan basis data ilmiah bereputasi seperti Google Scholar, Garuda, dan DOAJ; serta sesi motivasi dan diskusi terbuka mengenai manfaat publikasi ilmiah bagi mahasiswa. Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung pada saat penyuluhan berlangsung, dengan kriteria sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan serta keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan terkait penulisan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 25 mahasiswa Jurusan Antropologi Angkatan 2025 yang merupakan mahasiswa baru dengan pemahaman yang masih minim terhadap penulisan ilmiah dan akan memasuki tahap penyusunan skripsi. Pelaksanaan berlangsung secara bertahap, dimulai dari pemaparan konsep dasar artikel ilmiah, dilanjutkan praktik pengelolaan referensi menggunakan aplikasi manajemen sitasi, penguatan etika akademik, hingga sesi pendampingan penyusunan draf artikel oleh masing-masing peserta. Pada sesi tanya jawab, peserta mengajukan pertanyaan seputar pengolahan data etnografis ke dalam struktur IMRaD, pembedaan penulisan bagian hasil dan pembahasan, penggunaan Mendeley/Zotero untuk sitasi otomatis, teknik parafrasa yang tepat, serta strategi pemilihan jurnal yang sesuai untuk publikasi. Ragam pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai berpikir kritis terhadap aspek teknis maupun strategis penulisan ilmiah, tidak sekadar aspek administratif semata.



Gambar 1: Penyampaian materi kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM

Secara umum, hasil pelaksanaan menunjukkan perubahan positif pada tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dibandingkan kondisi awal. Ringkasan capaian kegiatan berdasarkan tiap akar masalah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Akar Masalah

No	Akar Masalah	Bentuk Intervensi	Hasil yang Dicapai
1	Rendahnya pemahaman struktur & kaidah penulisan (format IMRaD)	Pemaparan konsep artikel ilmiah dan anatomi IMRaD, diskusi tanya jawab	Peserta mampu menjelaskan fungsi tiap komponen IMRaD dan menyusun kerangka artikel dari draf tugas/skripsi
2	Keterbatasan kemampuan pengelolaan referensi dan sitasi	Praktik instalasi & penggunaan Mendeley/Zotero, sitasi otomatis, penyusunan daftar pustaka	Mayoritas peserta menghasilkan sitasi dan daftar pustaka terformat otomatis tanpa kesalahan manual
3	Minimnya kesadaran menghindari plagiarisme	Penjelasan etika akademik, jenis plagiarisme, simulasi parafrasa	Peserta memahami batas wajar parafrasa dan pentingnya atribusi sumber

4	Kurangnya pemanfaatan teknologi pendukung penulisan	Pengenalan basis data ilmiah (Google Scholar, Garuda, DOAJ) dan fitur pengolah kata	Peserta memperoleh keterampilan dasar penelusuran literatur digital
5	Lemahnya budaya akademik dan motivasi menulis	Sesi motivasi, diskusi manfaat publikasi ilmiah, rencana tindak lanjut	Tumbuhnya minat melanjutkan draf artikel dan mengikuti pendampingan lanjutan

Sumber: Hasil Pelaksanaan Kegiatan (2026)

Pemahaman Struktur dan Kaidah Penulisan Artikel Ilmiah

Peningkatan pemahaman peserta terhadap format IMRaD sejalan dengan pandangan Haerazi et al., (2021) yang menegaskan bahwa format IMRaD membantu setiap komponen penelitian tersaji secara jelas dan proporsional sehingga pembaca dapat menelusuri logika ilmiah yang dibangun penulis. Temuan ini juga menguatkan argumen Wolcott (2009) bahwa kemampuan menulis bagi peneliti kualitatif, termasuk mahasiswa antropologi, bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan bagian integral dari proses berpikir dan analisis. Dengan demikian, penguasaan format IMRaD yang diperoleh peserta tidak hanya bermanfaat pada aspek formal penulisan, tetapi juga melatih kemampuan bernalar secara sistematis dalam mengaitkan latar belakang, metode, dan temuan penelitian etnografis.

Kemampuan Pengelolaan Referensi dan Sitasi Ilmiah

Peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan Mendeley/Zotero memperkuat temuan Adilla & Nurhayani (2023) serta Afandi et al., (2022) bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi membantu menghasilkan daftar pustaka yang lebih konsisten dan akurat dibandingkan pengelolaan referensi secara manual. Hasil ini juga sejalan dengan Arismunandar et al., (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam waktu relatif singkat. Pada peserta pelatihan ini, penggunaan Zotero terlihat lebih rendah dibandingkan Mendeley, sehingga pengenalan kedua aplikasi secara berimbang menjadi penting agar peserta memiliki alternatif sesuai kebutuhan masing-masing.

Kesadaran dan Kemampuan Menghindari Plagiarisme

Sesi penguatan etika akademik merespons persoalan minimnya kesadaran antiplagiarisme yang menjadi salah satu akar masalah utama. Permana & Wijaya (2023) menegaskan bahwa penguasaan perangkat lunak manajemen referensi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan referensi sekaligus mendorong praktik penulisan yang lebih berintegritas melalui atribusi sumber yang tepat. Pembahasan mengenai jenis-jenis plagiarisme dan simulasi parafrasa dalam pelatihan ini juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah (Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, 2021)

Pemanfaatan Teknologi Pendukung Penulisan Ilmiah

Pengenalan basis data ilmiah bereputasi yang diintegrasikan dengan materi substansi penulisan memperkuat model pelatihan partisipatif yang dilaporkan Haerazi et al., (2021) serta pelatihan manajemen referensi berbasis aplikasi yang dibahas Asiah et al., (2025). Integrasi materi substansi dan teknologi membantu peserta memahami keterkaitan antara isi yang ditulis, struktur penulisan ilmiah, dan perangkat yang mendukung proses penulisan secara praktis dan efisien.

Penguatan Budaya Akademik dan Motivasi Menulis

Tumbuhnya minat peserta untuk melanjutkan draf artikel setelah kegiatan serta kesediaan mereka mengikuti pendampingan pada tahap berikutnya menunjukkan adanya perkembangan positif dalam budaya akademik. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis mengenai penulisan artikel ilmiah, tetapi juga mendorong peserta untuk membangun kebiasaan menulis secara lebih terarah dan berkelanjutan. Keinginan untuk menyelesaikan tulisan dapat dipandang sebagai bentuk meningkatnya kesadaran peserta terhadap pentingnya publikasi ilmiah dalam kehidupan akademik mahasiswa. Kebiasaan menulis yang dilakukan secara terus-menerus dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyusun gagasan, mengolah hasil penelitian, serta menyampaikan hasil pemikiran secara sistematis melalui tulisan ilmiah.

Agustin & Fithriyah (2025) menempatkan pembiasaan menulis sebagai salah satu bagian penting dalam membangun dan memperkuat budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi. Pembiasaan

tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan membaca sumber ilmiah, dan kemampuan menyusun argumentasi berdasarkan data serta referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Temuan kegiatan ini juga memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian Jalaludin (2024) yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap ilmiah mahasiswa dengan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Sikap ilmiah yang terbentuk melalui proses membaca, berdiskusi, menulis, dan melakukan perbaikan terhadap naskah menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu karya akademik mahasiswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh beberapa kondisi yang memberikan kontribusi terhadap kelancaran proses pelatihan. Antusiasme peserta menjadi salah satu faktor utama karena materi yang diberikan memiliki hubungan langsung dengan kebutuhan mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan penulisan karya ilmiah. Kedekatan materi dengan kebutuhan akademik peserta membuat kegiatan lebih mudah diterima dan mendorong keterlibatan aktif selama proses pelatihan. Peserta memiliki kesempatan untuk memahami hubungan antara hasil penelitian skripsi dengan penyusunan artikel ilmiah yang lebih ringkas, sistematis, dan layak dipublikasikan. Kondisi tersebut juga meningkatkan motivasi peserta untuk mempraktikkan materi yang diperoleh dalam pengembangan tulisan masing-masing.

Keberadaan narasumber yang memiliki latar belakang keilmuan antropologi turut mendukung efektivitas kegiatan. Kesamaan bidang keilmuan memudahkan penyampaian contoh dan penjelasan yang sesuai dengan karakter penelitian antropologi, terutama penelitian berbasis data lapangan dan pendekatan kualitatif. Dukungan fasilitas dari Jurusan Antropologi dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo juga memberikan kontribusi terhadap kelancaran kegiatan, terutama dalam penyediaan ruang, perangkat pendukung, serta lingkungan belajar yang memungkinkan peserta mengikuti pelatihan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian dalam kegiatan lanjutan. Waktu pelatihan yang relatif terbatas menyebabkan sebagian materi belum dapat dibahas secara lebih mendalam, terutama pada bagian yang membutuhkan latihan dan pendampingan secara langsung. Penulisan artikel ilmiah memerlukan proses bertahap mulai dari penyusunan struktur tulisan, pengembangan argumentasi, penggunaan referensi, sampai pada penyuntingan naskah. Durasi kegiatan yang singkat membuat proses tersebut belum sepenuhnya dapat dipraktikkan oleh seluruh peserta.

Perbedaan tingkat literasi digital antarpeserta juga memengaruhi kelancaran praktik penggunaan perangkat pendukung penulisan ilmiah. Sebagian peserta telah terbiasa menggunakan aplikasi pengolah dokumen dan manajemen referensi, sedangkan sebagian peserta masih membutuhkan pendampingan lebih intensif. Keterbatasan perangkat dan koneksi internet yang dimiliki sebagian peserta turut memengaruhi pelaksanaan praktik penggunaan aplikasi manajemen referensi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan lanjutan yang memberikan porsi lebih besar pada praktik, pendampingan individual, serta latihan penggunaan perangkat digital. Pendampingan secara berkelanjutan dapat membantu peserta meningkatkan keterampilan teknis sekaligus mempertahankan motivasi menulis yang telah tumbuh melalui kegiatan pelatihan.



Gambar 2: Sesi diskusi yang dilakukan oleh peserta kegiatan



Gambar 3: Foto bersama, Tim kegiatan pengabdian bersama peserta kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Antropologi Angkatan 2025 terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta terhadap struktur artikel ilmiah format IMRaD, keterampilan teknis pengelolaan referensi menggunakan Mendeley dan Zotero, kesadaran etika akademik dalam pencegahan plagiarisme, kemampuan penelusuran literatur digital melalui basis data ilmiah bereputasi, serta motivasi menulis sebagai bagian dari penguatan budaya akademik di lingkungan Jurusan Antropologi. Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa draf awal artikel ilmiah/kerangka tulisan yang disusun peserta selama sesi klinik menulis.

Merujuk pada Agustin dan Fithriyah (2025), penguatan budaya akademik melalui pelatihan penulisan memerlukan komitmen jangka panjang dan tindak lanjut yang berkelanjutan. Jurusan Antropologi disarankan menindaklanjuti kegiatan ini melalui klinik penulisan berkala, pembentukan kelompok belajar penulisan ilmiah di tingkat angkatan, serta pemantauan perkembangan draf artikel peserta hingga siap disubmit ke jurnal ber-ISSN. Pengabdian lanjutan juga perlu memberikan waktu pelatihan yang lebih memadai dan pendampingan individual agar variasi literasi digital antarpeserta dapat ditangani secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo dan Dekanat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo atas dukungan penerbitan surat tugas dan fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian mandiri ini, serta kepada seluruh mahasiswa Jurusan Antropologi Angkatan 2025 yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, N., & Nurhayani, N. (2023). Pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penulisan tugas akhir oleh mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 31–41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.226>
- Afandi, S. A., Aswad, H., Afandi, M., Erdayani, R., & Sukri, S. A. (2022). Penggunaan Mendeley sebagai manajemen referensi karya tulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 186–191.
- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

- 2(2), 235–246. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- Arismunandar, Saleh, S., Rusmayadi, & Sumarlin. (2023). Penggunaan manajemen referensi (Zotero) dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan manajemen referensi ilmiah berbasis aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 279–286. <https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2591>
- Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Arrafii, M. A. (2021). Penulisan artikel dan strategi publikasi di jurnal nasional dan internasional: Usaha internasionalisasi perguruan tinggi. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i1.469>
- Jalaludin, D. M. (2024). *Budaya akademik dan sikap ilmiah mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi: Penelitian di Institut Pendidikan Indonesia dan Universitas Garut*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, K. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah*. Kemendikbudristek.
- Permana, D., & Wijaya, A. (2023). Penerapan Mendeley dalam penulisan sitasi untuk mengurangi tingkat plagiarisme di kalangan mahasiswa semester akhir. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 16(1), 1–10.
- Reswari, H., Anggraini, L., & Wijaya, T. (2023). Kaidah ilmiah dalam penulisan karya tulis mahasiswa: Sebuah kajian akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 11(3), 233–242.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Wolcott, H. F. (2009). *Writing up qualitative research* (3rd ed.). Sage Publications.